

ANALISIS STRATEGI KEUANGAN PERUSAHAAN DALAM KONDISI PANDEMI COVID 19 PADA PENERBANGAN (PT WIE SUKSES MANDIRI WISATA GROUP)

JELVIA TIO FRANSISCA
190020024

Strategi keuangan adalah unsur penting dari manajemen usaha. Strategi keuangan adalah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian terhadap aktivitas keuangan pada perusahaan. Tujuan utama dari investasi adalah memperoleh pengembalian. Keputusan investasi adalah penting untuk perusahaan. Keputusan pendanaan berhubungan dengan apakah perusahaan membutuhkan pendanaan dan bagaimana pendanaan akan dilakukan. Manajemen keuangan adalah mengidentifikasi berbagai sumber keuangan dan banyaknya kebutuhan yang dicapai dari masing-masing sumber. Manajer keuangan perlu untuk mengoptimalkan metode keuangan yang terbaik baik menggunakan hutang atau ekuitas agar memaksimalkan kinerja keuangan mereka. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah strategi keuangan memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan pada PT Wie Sukses Mandiri Wisata Group Medan. Rancangan penelitian digunakan dalam penelitian ini adalah rancangan penelitian deskriptif dengan melakukan analisa laporan keuangan. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis deskriptif statistik dengan analisa rasio keuangan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah PT Wie Sukses Mandiri Wisata Group Medan tidak dapat menerapkan strategi keuangan dalam kinerja keuangan. Berdasarkan analisis keputusan investasi, terdapat penurunan investasi pada tahun 2017-2021. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak melakukan investasi secara tepat. Perusahaan tidak melakukan investasi baru dalam meningkatkan profitabilitas. Investasi seharusnya dilakukan pada hal yang menguntungkan. Berdasarkan analisis keputusan pendanaan, terdapat peningkatan keputusan pendanaan pada tahun 2017-2021. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan melakukan peningkatan hutang. Perusahaan menggunakan hutang dalam membeli produk dan membayar berbagai biaya. Hutang digunakan sebagai pendanaan eksternal untuk melakukan aktivitas bisnis. Peningkatan hutang dapat meningkatkan beban bunga. Berdasarkan analisa kinerja keuangan, terdapat penurunan kinerja keuangan pada tahun 2017-2021.

Kata Kunci : Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kinerja Keuangan.

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pandemi COVID-19 berdampak besar pada perekonomian, tidak hanya di Indonesia tetapi juga di seluruh dunia. Krisis ekonomi dapat berdampak pada penurunan penjualan produk yang dihasilkan oleh perusahaan. Penurunan total penjualan tentunya akan berdampak pada kinerja keuangan perusahaan. Beberapa perusahaan bahkan telah dilikuidasi karena kesulitan keuangan. COVID-19 telah menjadi pandemi global dan

tidak jelas berapa lama akan berlangsung. Karena seluruh negara terkunci, kehidupan sosial berkurang secara signifikan di seluruh dunia, dengan efek merugikan pada kegiatan ekonomi. Ketidakpastian tentang berapa lama situasi ini akan bertahan meningkatkan kompleksitas merumuskan tanggapan singkat. Oleh karena itu, penting bagi bisnis untuk proaktif dalam menilai risiko dan kerentanan mereka dari sudut pandang operasional dan keuangan. Bertahan dalam lingkungan ini mengharuskan bisnis untuk bertindak tegas untuk mengurangi risiko dan merencanakan skenario pemulihan yang cepat dan lambat serta dampak terkait pada likuiditas.

Setiap perusahaan diharapkan dapat menjalankan fungsi manajemen yang penting secara efektif dan efisien agar perusahaan dapat mengembangkan usahanya di masa yang akan datang. Tujuan utama perusahaan adalah untuk memperoleh keuntungan yang sebesar-besarnya dan mengutamakan keuntungan bagi pemiliknya. Pemilik yang melakukan investasi pada perusahaan mengharapkan pengembalian tertentu dengan risiko yang minimal. Perusahaan harus menjaga kelangsungan perusahaan dengan perkembangan bisnis. Kelangsungan hidup perusahaan dipengaruhi oleh banyak faktor seperti kinerja keuangan. Kinerja keuangan dapat mencerminkan keberhasilan perusahaan dalam bisnis. Para pemakai laporan keuangan biasanya mempertimbangkan keberhasilan perusahaan dalam kondisi keuangan dan kinerja keuangan.

Strategi keuangan adalah kerangka kerja untuk memandu keputusan yang akan menentukan sifat dan arah urusan keuangan organisasi. Strategi keuangan adalah serangkaian reaksi dan tanggapan yang dinamis dan saling terkait yang dibuat berdasarkan kondisi lingkungan yang berbeda dan reaksi organisasi lain di lingkungan itu. Strategi keuangan merupakan jalan untuk mencapai dan mempertahankan daya saing bisnis dan memposisikan perusahaan sebagai organisasi kelas dunia. Strategi keuangan adalah tujuan, pola atau alternatif yang dirancang untuk meningkatkan dan mengoptimalkan pengelolaan keuangan guna mencapai hasil perusahaan.

Strategi keuangan terdiri dari jenis keputusan yang saling terkait yaitu keputusan investasi dan pendanaan. Keputusan investasi berkaitan dengan pengalokasian modal untuk melaksanakan peluang investasi yang berharga (membawa nilai) bagi perusahaan, dengan mempertimbangkan besarnya, peluang dan risiko arus kas investasi masa depan. Keputusan pendanaan menyangkut campuran spesifik dari hutang dan modal yang digunakan perusahaan untuk membiayai operasinya seperti struktur modal yang optimal. Tujuan perusahaan adalah untuk memaksimalkan keuntungan. Penting bagi bisnis untuk mencari kombinasi optimal dari jenis keputusan keuangan. Strategi keuangan organisasi sangat penting bagi perusahaan sehingga harus dievaluasi dan disesuaikan sesering strategi operasional. Evaluasi strategi keuangan harus konsisten dengan operasi, kebutuhan dan kekhususan bisnis. Keputusan investasi terkait erat dengan peluang pendanaan, dan metode yang digunakan untuk anggaran modal adalah tingkat pengembalian internal dan nilai sekarang bersih. Isu utama dalam keputusan pembiayaan adalah terkait dengan menjaga fleksibilitas keuangan dan memastikan kelangsungan hidup dalam jangka panjang.

Penelitian ini dilakukan pada PT Wie Sukses Mandiri Wisata Group yang bergerak di bidang travel dan penjualan tiket pesawat. Perusahaan membutuhkan dana dalam menjalankan usahanya. Perusahaan juga ingin menjalankan bisnis secara efisien. Peningkatan kinerja keuangan penting untuk pertumbuhan perusahaan dengan kegiatan investasi. Perusahaan tidak dapat bertahan tanpa kinerja keuangan. Terjadi penurunan

kinerja keuangan pada tahun 2017-2021. Banyak faktor yang dapat menyebabkan turunnya laba bersih. Perusahaan tidak melakukan analisis laporan keuangan untuk mencari faktor penurunan laba bersih. Peningkatan kewajiban dapat menyebabkan peningkatan beban bunga yang akan menurunkan laba bersih. Perusahaan tidak dapat melakukan pembelian aset tetap jika perusahaan tidak memiliki kas yang cukup. Perusahaan tidak melakukan investasi yang tepat dalam aset karena perusahaan tidak dapat menggunakan aset secara optimal dalam menghasilkan pendapatan. Pemanfaatan aset mengukur kemampuan perusahaan untuk memanfaatkan sumber dayanya sebaik mungkin. Manajemen dan kontrol aset yang efisien sangat penting untuk setiap bisnis yang sukses. Perusahaan tidak melakukan investasi yang tepat dalam aset yang menguntungkan. Selain itu, perusahaan telah meningkatkan pinjaman bank sehingga ada risiko ketidakmampuan membayar pinjaman. Meningkatnya kewajiban dalam perusahaan karena pemilik tidak memiliki dana untuk melakukan investasi kepada perusahaan sehingga perusahaan mendapatkan kewajiban untuk menjalankan usaha seperti menggunakan kewajiban lancar untuk membiayai modal kerja dan menggunakan kewajiban tidak lancar untuk membiayai aset tetap tersebut. Peningkatan debt to equity ratio berdampak pada peningkatan beban bunga. Hutang tersebut mengharuskan perusahaan untuk melakukan pelunasan pinjaman dalam waktu yang telah ditentukan sehingga perusahaan harus menyiapkan kas yang cukup untuk keperluan tersebut sehingga dapat menghambat kegiatan usaha jika jumlah pinjaman yang tinggi.

Berdasarkan uraian di atas, penulis ingin melakukan penelitian dengan judul: **“Analisis Strategi Keuangan Perusahaan dalam Kondisi Pandemi Covid 19 pada Penerbangan (PT Wie Sukses Mandiri Wisata Group)”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Bagaimana strategi keuangan dalam kondisi Pandemi COVID-19 pada Maskapai Penerbangan di PT Wie Sukses Mandiri Wisata Group?

1.3. Lingkup Penelitian

Dikarenakan waktu, pengetahuan dan kemampuan penulis, penulis menentukan ruang lingkup studi dalam evaluasi strategi keuangan tahun 2017-2021 di PT Wie Sukses Mandiri Wisata Group.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam melakukan penelitian ini adalah untuk strategi keuangan dalam kondisi Pandemi COVID-19 pada maskapai penerbangan di PT Wie Sukses Mandiri Wisata Group.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Laporan Keuangan

Menurut Alfredson (2020, p.556) “Laporan keuangan adalah laporan yang dibuat oleh bagian akuntansi untuk menggambarkan keuangan perusahaan dalam waktu tertentu”. Menurut White (2020, p.5) “Laporan keuangan memberikan informasi tentang

aset (sumber daya), kewajiban (kewajiban), pendapatan dan arus kas, dan ekuitas pemegang saham perusahaan.” Menurut Paramasivan (2020, p.11), “laporan keuangan adalah kumpulan data yang terorganisir menurut prosedur akuntansi yang logis dan konsisten”.

Laporan keuangan digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan saat ini dari suatu bisnis dan untuk memprediksi hasil operasi dan arus kas masa depan. Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi tentang kekuatan moneter, kinerja dan perubahan posisi keuangan perusahaan, yang berguna untuk berbagai pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi. Laporan keuangan harus dapat dimengerti, relevan, dapat dibandingkan dan dapat diandalkan. Aset, ekuitas dan kewajiban yang dilaporkan secara langsung diatribusikan ke posisi keuangan organisasi. Ekspansi dan pendapatan yang dilaporkan secara langsung dikaitkan dengan kinerja keuangan organisasi. Laporan keuangan adalah kumpulan laporan tentang hasil keuangan organisasi, kondisi keuangan, dan arus kas. Laporan keuangan adalah ringkasan laporan yang menunjukkan bagaimana perusahaan telah menggunakan dana yang dipercayakan kepadanya oleh pemegang saham (pemegang saham) dan pemberi pinjaman, dan bagaimana posisi keuangannya saat ini.

2.3 Analisis Laporan Keuangan

Menurut Khatri (2020, p.225), “analisis laporan keuangan menerapkan alat analisis untuk laporan keuangan tujuan umum dan data terkait untuk membuat keputusan bisnis. Ini melibatkan transformasi data akuntansi menjadi informasi yang lebih berguna.” Menurut Wild (2020, p.5) “Analisis laporan keuangan adalah penerapan alat analisis dalam teknik untuk laporan keuangan tujuan umum dan data terkait untuk memperoleh perkiraan dan kesimpulan yang berguna dalam analisis bisnis.” Menurut Albrecht (2020, p.665), "analisis laporan keuangan melibatkan pemeriksaan baik hubungan antara angka-angka laporan keuangan dan tren angka-angka dari waktu ke waktu".

Analisis keuangan utama adalah ketersediaan data. Perusahaan dapat mengumpulkan, mengkategorikan, dan meringkas data keuangan dasar dalam banyak cara. Di masa lalu, investor dan analis hanya memiliki akses ke ringkasan data laporan keuangan triwulanan dan tahunan yang dipublikasikan. Menganalisis laporan keuangan berarti menggali lebih banyak informasi yang terkandung dalam laporan keuangan. Laporan keuangan merangkum setiap aktivitas yang terjadi dalam suatu perusahaan. Analisis laporan keuangan merupakan upaya untuk menilai efisiensi dan kinerja suatu perusahaan. Dengan demikian, analisis dan interpretasi laporan keuangan sangat penting untuk mengukur efisiensi, profitabilitas, kesehatan keuangan dan prospek masa depan unit bisnis.

2.3 Strategi Keuangan

Menurut White (2020, p.7), “strategi keuangan suatu organisasi pada dasarnya berkaitan dengan pengadaan dan pemanfaatan dana”. Tujuan dasarnya adalah untuk memastikan pasokan dana yang memadai dan teratur untuk memenuhi kebutuhan perusahaan bisnis saat ini dan di masa depan. Strategi keuangan berkaitan dengan bidang-bidang seperti sumber daya keuangan, analisis struktur biaya, memperkirakan potensi keuntungan, fungsi akuntansi dan sebagainya. Strategi keuangan berkaitan

dengan ketersediaan sumber, penggunaan, dan pengelolaan dana. Ini berfokus pada penyesuaian manajemen keuangan dengan tujuan perusahaan dan bisnis organisasi untuk mendapatkan keuntungan strategis.

Menurut Pike (2020, p.57), “strategi keuangan suatu organisasi pada dasarnya berkaitan dengan pengadaan dan pemanfaatan dana”. Tujuan dasarnya adalah untuk memastikan pasokan dana yang memadai dan teratur untuk memenuhi kebutuhan perusahaan bisnis saat ini dan di masa depan. Strategi keuangan berkaitan dengan bidang-bidang seperti sumber daya keuangan, analisis struktur biaya, memperkirakan potensi keuntungan, fungsi akuntansi dan sebagainya. Singkatnya, strategi keuangan berkaitan dengan ketersediaan sumber, penggunaan, dan pengelolaan dana. Ini berfokus pada penyesuaian manajemen keuangan dengan tujuan perusahaan dan bisnis organisasi untuk mendapatkan keuntungan strategis.

Menurut Lumby (2020, p.177), “strategi keuangan memeriksa implikasi keuangan dari pilihan strategis tingkat perusahaan dan bisnis dan mengidentifikasi tindakan keuangan terbaik”. Hal ini juga dapat memberikan keunggulan kompetitif melalui biaya dana yang lebih rendah dan kemampuan yang fleksibel untuk meningkatkan modal untuk mendukung strategi bisnis. Strategi keuangan biasanya mencoba untuk memaksimalkan nilai keuangan perusahaan.

Menurut Syahputra (2021), dalam konteks strategi keuangan perusahaan secara aplikatif tertuang pada 3 (tiga) konsep dasar yaitu:

1. Bagaimana mencari dana

Pada tahap ini merupakan tahap awal dari tugas seorang manajer keuangan, dimana ia bertugas untuk mencari sumber-sumber dana yang bisa dipakai atau dimanfaatkan untuk dijadikan sebagai modal perusahaan. Secara umum modal perusahaan bersumber dari modal sendiri dan modal asing. Modal sendiri yaitu berupa modal dari pemilik yang disetor dan itu dijadikan sebagai modal perusahaan seperti stock (saham), dan modal asing berupa hasil pinjaman ke perbankan, hasil penjualan saham, termasuk utang dagang serta obligasi juga yang lainnya.

2. Bagaimana mengelola dana

Pada tahap ini pihak manajemen keuangan bertugas untuk mengelola dan perusahaan dan kemudian menginvestasikan dana tersebut ke tempat-tempat yang dianggap produktif atau menguntungkan. Bagi seorang manajer keuangan akan selalu memantau dan menganalisis dengan baik pada setiap tindakan dan keputusan yang akan diambil dengan memperhitungkan aspek-aspek keuangan dan non keuangan, terutama kondisi memungkinkan terjadinya profit dan kontinuitas perusahaan di kemudian hari. Secara konsep investasi seorang manajer keuangan akan selalu menghindari keputusan investasi yang hanya akan menimbulkan kerugian atau bahkan memiliki profit yang rendah, atau dengan kata lain seorang manager keuangan umumnya adalah seorang penghindar risiko.

3. Bagaimana Membagi Dana

Pada tahap ini pihak manajemen keuangan akan melakukan keputusan untuk membagi keuntungan kepada para pemilik sesuai dengan jumlah modal yang disetor atau yang ditempatkan. Biasanya ini dibicarakan dalam RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham). Pembagian keuntungan terhadap kepemilikan saham biasanya disebut dengan pembagian deviden.

2.4 Keputusan Investasi

Menurut Pike (2020, p.56), “investasi adalah pengeluaran sejumlah uang untuk mengantisipasi pengembalian di masa depan yang lebih dari mengkompensasi jumlah aslinya ditambah premi untuk menutupi inflasi, bunga yang hilang dan risiko”. Menurut Lumby (2020, p.75), “investasi adalah komitmen uang untuk jangka waktu tertentu untuk pembayaran di masa depan yang akan memberikan kompensasi kepada individu, karena investasi tersebut dapat berupa dana pensiun individu, perusahaan atau pemerintah atau investasi”.

Keputusan investasi memerlukan keputusan perusahaan untuk menginvestasikan aset lancarnya secara paling efisien dalam aset jangka panjang untuk mengantisipasi aliran manfaat yang diharapkan selama serangkaian tahun; keputusan investasi ini memerlukan perhatian yang sangat khusus karena mempengaruhi pertumbuhan perusahaan, risiko, sulit, dan tidak dapat diubah dan melibatkan komitmen dana dalam jumlah besar. Keputusan investasi terdiri dari keputusan ekspansi, keputusan penggantian, keputusan pembaruan dan keputusan penelitian dan penggantian. Fitur penting dari keputusan investasi adalah waktu. Pengelolaan investasi dikelola berdasarkan faktor ekonomi, analisis industri dan analisis perusahaan. Segera setelah manajemen investasi adalah implementasi keputusan tentang investasi oleh investor.

2.5 Keputusan Pembiayaan

Menurut Jain (2020, p.19), “keputusan pembiayaan terkait dengan pilihan proporsi sumber-sumber tersebut untuk membiayai kebutuhan investasi”. Menurut Bhat (2020, p.8), “keputusan pembiayaan berkaitan dengan bauran pembiayaan atau struktur modal atau leverage untuk menentukan proporsi utang dan ekuitas”. Menurut Banerjee (2020, p.11), “keputusan pembiayaan melibatkan manajer keuangan dalam menentukan bauran pembiayaan atau struktur modal perusahaan yang terbaik”.

Keputusan Pembiayaan adalah keputusan penting lain yang dibuat oleh manajer keuangan terkait dengan bauran pembiayaan suatu organisasi. Hal ini berkaitan dengan peminjaman dan alokasi dana yang diperlukan untuk keputusan investasi. Keputusan pembiayaan melibatkan dua sumber dari mana dana dapat dikumpulkan: menggunakan uang perusahaan sendiri, seperti modal saham, laba ditahan atau meminjam dana dari luar dalam bentuk surat utang, pinjaman, obligasi, dll. Tujuan keputusan keuangan adalah untuk mempertahankan struktur modal yang optimal, yaitu campuran yang tepat antara utang dan ekuitas, untuk memastikan trade-off antara risiko dan pengembalian kepada pemegang saham. Keputusan pendanaan adalah keputusan yang melibatkan penentuan jumlah dana yang tepat untuk digunakan dalam perusahaan, pemilihan proyek dan analisis pengeluaran modal, penggalangan dana dengan persyaratan yang paling menguntungkan dan pengelolaan modal kerja seperti persediaan dan piutang.

2.6 Kinerja Keuangan

Menurut Aryasri (2020, p.57), “kinerja keuangan berarti kesehatan keuangan perusahaan secara keseluruhan selama periode waktu tertentu”. Menurut Hurriyati (2020, hal.55), “kinerja keuangan adalah tindakan melakukan aktivitas keuangan”. Menurut Pike (2020, p.269), "kinerja keuangan berarti kesehatan keuangan perusahaan secara keseluruhan selama periode waktu tertentu".

Ini dapat didefinisikan sebagai ukuran subjektif tentang seberapa baik perusahaan dapat menggunakan aset dari mode bisnis utamanya untuk menghasilkan pendapatan. Istilah ini juga digunakan sebagai ukuran umum kesehatan keuangan perusahaan secara keseluruhan selama periode waktu tertentu. Kinerja keuangan adalah hasil dari kebijakan dan operasi perusahaan dalam hal moneter. Ini adalah hasil dari berbagai kegiatan yang dilakukan oleh suatu organisasi. Hal ini mengacu pada sejauh mana tujuan keuangan suatu organisasi sedang atau telah terpenuhi. Kinerja keuangan juga digunakan untuk mengukur kesehatan keuangan perusahaan secara keseluruhan selama periode waktu tertentu. Kinerja keuangan dilakukan dengan bantuan analisis keuangan perusahaan. Kinerja keuangan mengukur seberapa baik perusahaan melakukannya dalam hal pengembalian keuangan. Analisis kinerja keuangan adalah proses menentukan karakteristik operasi dan keuangan suatu perusahaan dari akuntansi dan laporan keuangan. Tujuan dari analisis tersebut adalah untuk menentukan efisiensi dan kinerja manajemen perusahaan, yang tercermin dalam catatan dan laporan keuangan. Analisis mencoba mengukur likuiditas, profitabilitas, dan indikator lain perusahaan bahwa bisnis dilakukan dengan cara yang rasional dan normal; memastikan pengembalian yang cukup kepada pemegang saham untuk mempertahankan setidaknya nilai pasarnya.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan di PT Wie Sukses Mandiri Wisata Group. Perusahaan ini berlokasi di Jl. Pahlawan No.199 Medan. PT Wie Sukses Mandiri Wisata Group bergerak dalam bidang perjalanan dan penjualan tiket pesawat. Penelitian dilakukan pada bulan Oktober 2021 hingga Maret 2022. Unit data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menganalisis strategi keuangan pada perusahaan dan menganalisis pengaruh strategi keuangan terhadap kinerja keuangan.

Penulis menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan. Komunikasi dan dokumentasi secara langsung juga dilakukan kepada karyawan di PT Wie Sukses Mandiri Wisata Group dalam rangka mengumpulkan informasi tentang penyajian laporan keuangan, strategi keuangan, kinerja keuangan dan informasi lain yang diperlukan untuk melakukan penelitian ini.

Penelitian yang dilakukan adalah metode deskriptif berupa studi kasus di PT Wie Sukses Mandiri Wisata Group. Langkah-langkah menganalisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis penyajian laporan keuangan tahun 2017-2021.
2. Menganalisis strategi keuangan tahun 2017-2021.
3. Menganalisis kinerja keuangan tahun 2017-2021.
4. Menganalisis keputusan pembiayaan dan keputusan investasi dengan melakukan analisis rasio keuangan tahun 2017-2021.
5. Menganalisis dampak strategi keuangan terhadap kinerja keuangan tahun 2017-2021.
6. Menentukan kesimpulan penelitian
7. Memberikan rekomendasi bagi perusahaan dalam meningkatkan strategi keuangan dalam bisnis dan menjaga kinerja keuangan.

4. PEMBAHASAN

Rasio perputaran aset total menghitung penjualan bersih sebagai persentase aset untuk menunjukkan berapa banyak penjualan yang dihasilkan dari setiap aset perusahaan. Komponen rasio perputaran aset dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.1 Komponen Rasio Perputaran Aset Tahun 2017-2021

Tahun	Total Aktiva	Pendapatan
2017	48.888.727.375	78.015.541.366
2018	54.516.817.919	78.199.945.976
2019	60.007.363.873	79.411.251.024
2020	64.824.379.417	79.983.053.682
2021	73.131.017.351	80.758.393.491

Terjadi peningkatan rasio perputaran aset pada tahun 2017-2021. Rasio ini mengukur seberapa efisien perusahaan menggunakan asetnya untuk menghasilkan penjualan, sehingga rasio yang lebih tinggi selalu lebih menguntungkan. Rasio turnover yang lebih tinggi berarti perusahaan menggunakan asetnya secara lebih efisien. Rasio yang lebih rendah berarti bahwa perusahaan tidak menggunakan asetnya secara efisien dan kemungkinan besar memiliki masalah manajemen. Rasio perputaran aset adalah rasio antara nilai penjualan atau pendapatan perusahaan dengan nilai asetnya. Ini adalah indikator efisiensi dimana perusahaan menggunakan asetnya untuk menghasilkan pendapatan. Dengan demikian, rasio perputaran aset dapat menjadi penentu kinerja suatu perusahaan. Semakin tinggi rasionya, semakin baik kinerja perusahaan. perusahaan tidak melakukan penjualan tepat waktu sesuai dengan harapan perusahaan. Pergerakan tiket yang lambat dapat terjadi karena kegiatan pemasaran yang tidak menarik dan perusahaan tidak berusaha untuk meningkatkan jumlah pelanggan. Perusahaan juga tidak memperbaiki proses pengiriman agar perusahaan dapat melakukan penjualan dengan cepat kepada pelanggan. Perusahaan tidak membuat perencanaan dalam pembelian persediaan berdasarkan permintaan pelanggan. Perusahaan sebaiknya melakukan pembelian persediaan setelah melakukan analisis terhadap kondisi pasar. Perusahaan tidak memiliki upaya yang tinggi dalam menagih piutang. Selain itu, perusahaan memberikan jangka waktu yang lama bagi pelanggan dalam membayar piutang. Peningkatan penjualan secara kredit tanpa analisis kemampuan pelanggan juga dapat menurunkan perputaran piutang. Perusahaan tidak mempertimbangkan kemampuan pelanggan dalam melakukan pembayaran piutang.

Perusahaan harus menggunakan aset lancar untuk mendanai operasi dan membeli persediaan. Operasi dan persediaan ini diubah menjadi pendapatan penjualan bagi perusahaan. Perusahaan menggunakan kas dalam pembelian aset tetap dan membayar beban bunga. Perusahaan tidak menggunakan modal kerja secara optimal dalam menghasilkan penjualan sehingga perusahaan akan kekurangan dana dalam menjalankan kegiatan usahanya. Perusahaan juga meningkatkan pembelian tiket dengan hutang dagang. Kondisi ini dapat mempersulit perusahaan dalam menggunakan dana karena perusahaan harus mengubah tiket menjadi uang tunai agar perusahaan dapat menggunakan dana tersebut untuk membayar kewajiban dan biaya. Perusahaan tidak melakukan investasi yang menguntungkan. Kondisi ini dapat menyulitkan perusahaan dalam meningkatkan pertumbuhan perusahaan. Perusahaan juga tidak dapat melakukan

penjualan di luar kota Medan karena perusahaan tidak membuka cabang di luar kota Medan dan melakukan penjualan berbagai tiket.

Komponen Debt to Equity Ratio tahun 2017-2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Komponen Debt to Equity Ratio Tahun 2017-2021

Tahun	Total Ekuitas	Total Hutang
2017	22.421.078.593	26.467.648.781
2018	24.385.010.970	30.131.806.949
2019	26.322.367.829	33.684.996.044
2020	28.223.719.365	36.600.660.052
2021	29.827.478.580	43.303.538.771

Terjadi peningkatan debt to equity ratio pada tahun 2017-2021. Rasio utang terhadap ekuitas yang tinggi dapat menjadi indikasi bahwa perusahaan tidak dapat menghasilkan cukup uang untuk memenuhi kewajiban utangnya. Tingkat gearing yang tinggi seringkali berarti pengembalian yang lebih baik bagi pemegang saham ketika iklim ekonomi menguntungkan. Namun, ketika masa sulit, perusahaan yang sangat siap memiliki masalah tambahan dalam membayar bunga atas utang mereka. Ini mengukur kemampuan perusahaan untuk meminjam dan membayar kembali uang. nilai untuk rasio hutang terhadap ekuitas yang lebih rendah dan menurun dari waktu ke waktu lebih disukai karena ini menunjukkan bahwa bisnis berhasil membayar pokok pinjaman, dan ekuitas meningkat sebagai hasilnya. Peningkatan debt of equity ratio dapat terjadi karena perusahaan menggunakan kewajiban dalam membiayai kegiatan perusahaan. Pembelian produk dilakukan dengan menggunakan hutang piutang dan pinjaman bank. Pembelian aktiva tetap dilakukan dengan menggunakan pinjaman bank. Perusahaan perlu menyediakan kas yang cukup untuk membayar hutang dan pinjaman bank. Oleh karena itu, dapat meningkatkan risiko jika perusahaan tidak dapat melakukan penjualan sesuai dengan perencanaan perusahaan. Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam membayar kewajiban jika perusahaan tidak membuat perencanaan yang baik dengan mempertimbangkan penjualan dan keuntungan perusahaan. Perusahaan tidak dapat melakukan investasi karena sebagian dana digunakan untuk membayar kewajiban.

Komponen return on equity dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.3 Komponen Return on Equity Ratio Tahun 2017-2021

Tahun	Laba Bersih	Total Ekuitas
2017	2.017.553.291	22.421.078.593
2018	1.963.932.377	24.385.010.970
2019	1.937.356.859	26.322.367.829
2020	1.901.351.536	28.223.719.365
2021	1.603.759.215	29.827.478.580

Dari perhitungan di atas, terjadi penurunan Return on Equity Ratio pada tahun 2017-2021. Return on equity (ROE) mengukur kinerja perusahaan dalam menggunakan sumber daya yang disediakan oleh pemegang saham untuk menghasilkan laba bersih. Ukuran profitabilitas ini menghubungkan laba bersih dengan porsi aset perusahaan yang telah dibiayai oleh pemegang saham. return on equity (ROE) menunjukkan pengembalian modal yang diberikan oleh pemegang saham. Untuk menghitung rasio penting ini, laba bersih ditetapkan dalam kaitannya dengan rata-rata ekuitas pemegang

saham selama tahun bisnis. Dalam perhitungannya, penting untuk mendatangkan laba bersih dan ekuitas pemegang saham setelah dikurangi kepentingan minoritas agar hanya mempertimbangkan angka-angka yang sebenarnya menjadi hak pemegang saham. Pengembalian ekuitas yang rendah menunjukkan penggunaan modal yang tidak efisien atau penilaian aset yang berlebihan (dan karenanya ekuitas pemegang sahamnya). Karena hubungannya antara laba bersih dan ekuitas pemegang saham, pengembalian ekuitas membentuk rasio sentral bagi pemegang saham. Penurunan rasio return on equity dapat terjadi karena perusahaan memiliki laba yang rendah. Perusahaan tidak dapat memperoleh pendapatan di area pasar baru karena perusahaan tidak melakukan investasi seperti membuka cabang baru di luar Kota Medan. Peningkatan kewajiban dapat meningkatkan beban bunga dan menghambat arus kas perusahaan. Perusahaan menggunakan uang tunai untuk membayar kewajiban sehingga perusahaan tidak memiliki uang tunai yang cukup dalam melakukan investasi untuk pengembangan perusahaan. Pendapatan di perusahaan dilakukan tanpa mempertimbangkan kebutuhan pelanggan. Perusahaan tidak menyediakan berbagai jenis tiket.

5 KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan dari penelitian ini adalah PT Wie Sukses Mandiri Wisata Group tidak menerapkan strategi keuangan terhadap kinerja keuangan. Berdasarkan analisis keputusan investasi, terjadi penurunan investasi pada tahun 2017-2021. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak melakukan investasi dengan tepat. Perusahaan tidak melakukan investasi baru untuk meningkatkan profitabilitas. Perusahaan membutuhkan investasi baru untuk berekspansi atau berinovasi. Ekspansi bisnis dapat meningkatkan pertumbuhan perusahaan. Pendapatan tidak dapat ditingkatkan tanpa meningkatkan investasi. Perusahaan tidak menggunakan dana secara tepat untuk melakukan investasi seperti membeli aset baru dan membuka cabang baru untuk mendapatkan area pasar baru. Investasi harus dilakukan di daerah yang menguntungkan. Berdasarkan analisis keputusan pembiayaan, terdapat peningkatan keputusan pembiayaan pada tahun 2017-2021. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan melakukan peningkatan kewajiban. Perusahaan menggunakan kewajiban dalam membeli produk dan membayar beberapa biaya. Kewajiban digunakan sebagai dana eksternal untuk melakukan kegiatan usaha. Peningkatan kewajiban dapat meningkatkan beban bunga. Selain itu, meningkatnya liabilitas membutuhkan peningkatan kas dalam membayar liabilitas.

Berdasarkan analisis kinerja keuangan, terjadi penurunan kinerja keuangan pada tahun 2017-2021. Penurunan kinerja keuangan dapat terjadi karena adanya penurunan laba bersih. Ada peningkatan beberapa beban karena meningkatnya kewajiban seperti beban bunga dan beban administrasi. Pendapatan tidak dapat ditingkatkan karena perusahaan tidak melakukan investasi di area pasar baru. Perusahaan tidak mencoba menghasilkan pendapatan dalam produk baru. Peningkatan kinerja keuangan dapat dilakukan dengan melakukan investasi yang tepat bagi nasabah yang menguntungkan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka rekomendasi penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan harus membuat keputusan investasi yang tepat dalam mengembangkan bisnis. Perusahaan harus mengidentifikasi total pendapatan yang dapat diterima perusahaan sebagai akibat langsung dari melakukan investasi ini berdasarkan penjualan. Perencanaan harus dilakukan untuk menentukan pelanggan potensial langsung untuk investasi tertentu. Jika estimasi arus kas masa depan akan membayar kembali investasi yang dibutuhkan dalam jangka waktu tertentu, investasi tersebut layak dilakukan. Langkah pertama dalam menilai investasi bisnis potensial adalah menentukan apakah bisnis itu menguntungkan dan bagaimana kinerja bisnis selama sejarahnya baru-baru ini. Mempelajari pasar dan target pelanggan adalah penilaian penting yang harus dilakukan sebelum berinvestasi dalam bisnis.
2. Perusahaan harus mengambil keputusan pembiayaan dengan mempertimbangkan kondisi perusahaan. Kewajiban harus ditentukan dalam jumlah yang tepat untuk menghindari beban bunga yang tinggi. Kewajiban yang tinggi juga dapat menghambat arus kas perusahaan. Perusahaan membutuhkan kas dalam jumlah besar untuk membayar kewajiban yang tinggi. Liabilitas dapat digunakan jika perusahaan dapat melakukan penjualan dalam jumlah tinggi dan menagih piutang dengan cepat. Perusahaan harus meningkatkan profitabilitas agar perusahaan dapat menggunakan dana internal untuk melakukan kegiatan usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Albrecht, W. S. (2020). *Financial Accounting*. Ohio : South Western Cengage Learning.
- Alfredson. (2020). *Cost Accounting*. New Jersey : A Simon & Schuster Company.
- Aryasri. (2020). *Business Economics and Financial Analysis*. New Delhi: Mcgraw Hill Education India Private Limited.
- Baker, H. (2020). *Understanding Financial Management*. Oxford : Blackwell Publishing.
- Banerjee, B. (2020). *Financial Policy and Management Accounting*. New Delhi : PHI Learning Private Limited.
- Bhat, S. (2020). *Financial Management*. New Delhi : Excel Books.
- Cahyanti, N. (2022). *Keputusan Investasi dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan*. Diperoleh pada 01 Juni 2022 dari <https://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/JIMM/article/download/2450/834>
- Fardiaz, G. (2021). *Kinerja Keuangan*. Diperoleh pada 01 Juni 2022 dari <https://daksanaya.id/arc14jun21>
- Hiriyappa, B. (2020). *Investment Management*. New Delhi : New Age International.

- Horne, J. (2020). *Fundamentals of Financial Management*. New Jersey : Pearson Education.
- Hurriyati. (2020). *Advances in Business, Management and Entrepreneurship*. London: Springer.
- Jain. (2020). *Financial Management*. New Delhi : Tata McGraw Hill Publishing Company Limited.
- Khatri, D. (2020). *Accounting for Management*. New Delhi : McGraw Hill Education India.
- Lumby, S. (2020). *Corporate Finance : Theory & Practice*. London : Thomson Learning.
- Paramasivan, C. (2020). *Financial Management*. New Delhi : New Age International Publication.
- Pike, R. (2020). *Corporate Finance and Investment Decisions and Strategies*. New York : Prentice Hall.
- Priscilla. (2019). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Investasi pada Perusahaan Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi*. Diperoleh pada 01 Juni 2022 dari <https://journal.untar.ac.id/index.php/jpa/article/download/5561/3647>
- Subramanyam, K. (2020). *Financial Statement Analysis*. New York : Mc Graw Hill Irwin.
- Syaputra, D. (2021). *Manajemen Keuangan Dan Strategi Keuangan*. Diperoleh pada 01 Juni 2022 dari <https://ngemilinfo.com/manajemen-keuangan-dan-strategi-keuangan/>
- Warren, C. (2020). *Survey of Accounting*. Ohio : South Western Cengage Learning.
- White, G.I (2020). *The Analysis and Use of Financial Statement*. New Jersey : John Wiley & Sons, Inc.
- Wild, J. (2020). *Fundamental Accounting Principles*. New York: Mc-Graw Hill International Edition.